

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat pertumbuhan hotel di Semarang yang tinggi yang tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah wisatawan yang seimbang. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi jumlah pengunjung yang menginap di hotel. Penyedia layanan perhotelan harus menyiapkan strategi terbaik untuk menarik konsumen , karena dengan munculnya hotel – hotel baru maka konsumen menjadi semakin memiliki banyak pilihan. Hotel Sron dol Indah Semarang merupakan salah satu hotel yang terkena imbas dari ketidakseimbangan tersebut. Dapat dilihat dari terus turunnya jumlah pengunjung yang menginap di hotel ini sejak tahun 2005 s.d tahun 2009. Masalah dalam penelitian ini adalah “ faktor – faktor apa yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menginap di Hotel Sron dol Indah Semarang”. Yang secara khusus difokuskan pada tiga variabel yaitu kualitas pelayanan, fasilitas dan lokasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mempelajari pengaruh tiga variabel tersebut dalam mempengaruhi keputusan menginap di Hotel Sron dol Indah.

Setelah melekukan kajian literatur dan penyusunan hipotesis, data yang dikumpulkan memalui kuesioner pada 80 tamu Hotel Sron dol Indah Semarang yang diperoleh menggunakan teknik sampling sistematik. Kemudian dilakukan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini mencakup: validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan F, dan analisis koefisien determinasi (R^2). Dari analisis tersebut diperoleh analisis regresi:

$$Y = 0,308 X1 + 0,284 X2 + 0,303 X3$$

Dimana variabel keputusan menginap (Y), kualitas pelayanan (X1), fasilitas (X2) dan Lokasi (X3) diuji menggunakan uji t meneunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara signifikan mempengaruhi keputusan menginap sebagai variabel dependen. Kemudian memalui uji F menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan, fasilitas dan lokasi yang tepat untuk menguji variabel keputusan menginap. Angka *Adjusted R square* sebesar 0,473 menunjukkan bahwa bahwa 47,3 persen variabel keputusan menginap dapat dijelaskan meleui ketiga variabel independen dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya 52,7 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : keputusan menginap, kualitas pelayanan, fasilitas, lokasi